## Polisi Amankan "Pak Ogah" Tersangka Penganiaya Anggota TNI AL di Cilandak

**JAKARTA (IM)** - Kepolisian Resor (Polres) Metro Jakarta Selatan telah mengamankan "Pak Ogah" tersangka penganiayaan seorang anggota TNI Angkatan Laut (AL), di kawasan Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan, Rabu (22/3).

"Betul terjadi pemukulan dan pelaku sudah diamankan," kata Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan Kompol Irwandhy Idrus kepada wartawan, di Jakarta, Jumat (24/3).

Tersangka berinisial R alias B saat ini masih menjalani pemeriksaan di Polres Metro Jakarta Selatan9Jaksel). Penyidik masih melakukan pendalaman kasus tersebut sehingga belum dapat merinci keterangan lebih lanjut kepada wartawan.

Kepala Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut (Kadispenal) Laksamana Pertama Julius Widjojono menjelaskan kronologi kejadian penganiayaan yang terjdi pada pukul 17.00 WIB itu.

Julius mengatakan, tindak penganiayaan itu terjadi di Persimpangan Komplek DDN Pondok Labu, Cilandak. Insiden penganiayaan berawal dari ditutupnya jalan di persimpangan Komplek DDN oleh tersangka. Korban yang mempertanyakan alasan penutupan jalan tersebut, adu mulut dengan tersangka dan kemudian R menganiaya korban.Akibat penganiayaan itu mengakibatkan luka pada bagian mulut korban.

"Anggota TNI AL hendak melintasi persimpangan yang kondisi lalu lintas cukup padat, kemudian pelaku menutup jalan sehingga terjadi perselisihan yang menyebabkan penganiayaan," ujar Julius.

Julius menambahkan pihaknya sudah mendapat informasi dari Polsek Cilandak bahwa tersangka saat ini sudah diamankan dan diproses oleh Polres Metro Jakarta Selatan. ● **lus**

## Pentolan KKB Papua Enius Tabuni Tewas Ditembak di Kabupaten Puncak

**JAKARTA (IM)** - Kapolda Papua Irjen Pol Mathius Fakhiri mengatakan, Enius Tabuni atau ET (22) yang tewas tertembak aparat keamanan merupakan anggota kelompok kriminal bersenjata (KKB) TERORIS di wilayah Kabupaten Puncak, Provinsi Papua Tengah.

Enius Tabuni adalah salah satu anggota KKB dari kelompok Egianus Kogoya yang sering kali meneror masyarakat di wilayah itu.

"Enius tertembak setelah anggota melakukan pengejaran terhadap KKB yang menembak tukang ojek di Ilaga, Rabu (22/3)," ujar Irjen Pol Fakhiri kepada wartawan di Jayapura, Jumat (24/3).

Saat anggota TNI-Polri melakukan pengejaran, Enius Tabuni terlihat bersama sekitar 15 orang anggota KKB lainnya. Mereka membawa tiga pucuk senjata laras panjang berlari ke arah Gome.

Aparat keamanan berupaya mengejar hingga sempat terjadi kontak tembak dan saat baku tembak itu seorang KKB di antaranya meninggal.

"Jenazah Enius Tabuni setelah dibawa ke puskesmas Ilaga kemudian diserahkan ke keluarga untuk dimakamkan," tutup Fakhiri.

Sebelumnya Kabid Humas Polda Papua Kombes Ignatius Benny Prabowo, Rabu (22/3) malam mengatakan, seorang tukang ojek Irwan ditemba KKB yang berpura-pura menjadi penumpangnya. Korban Irwan ditembak, Rabu pagi sekitar pukul 09.20 WIT, sesaat setelah menurunkan penumpangnya di pertigaan jalan Kimak, Distrik Ilaga.

Ada saksi yang sempat melihat penembakan itu dan menyatakan korban ditembak menggunakan senjata sejenis FN. Jenazah Irwan dievakuasi dari Ilaga ke Timika, Kamis, dan selanjutnya diberangkatkan ke Makassar, Sulawesi Selatan untuk dimakamkan di kampungnya. ● **lus**

FOTO : ANTARA

**PEMUSNAHAN MINUMAN KERAS SAAT RAMADHAN**

Kapolres Indramayu AKBP Fahri Siregar (kanan) memusnahkan knalpot bising hasil sitaan di Mapolres Indramayu, Jawa Barat, Jumat (24/3). Polres Indramayu memusnahkan 17.120 botol miras, 3490 liter tuak dan ciu serta sejumlah knalpot bising hasil operasi pekat untuk menciptakan kondusifitas saat bulan Ramadhan 1444 Hijriyah.

## Polisi Cari 2 Tersangka Pembacok Pria hingga Tewas di Pasar Gili Palmerah

**JAKARTA (IM)** – Jajaran Polsek Palmerah, Jakarta Barat, masih mencari dua tersangka yang membacok pria berinisial MJ (29) hingga tewas, di Pasar Gili, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat, Kamis (23/3).

Kapolsek Palmerah Kompol Dodi Abdulrohim mengatakan, kedua tersangka terlibat dalam aksi tawuran antarwarga yang menyebabkan MJ meninggal dunia.

"Betul (pelaku masih diburu). Sedang pengembangan, masih lidik. Mudah-mudahan pelaku segera diamankan," kata Dodi saat dihubungi, Jumat (24/3).

Sayangnya Dodi belum dapat membeberkan identitas kedua tersangka dengan alasan penyidik masih melakukan pendalaman terhadap kasus tersebut.

"Masih diduga pelaku, jadi kami belum bisa memberikan inisialnya," terang Dodi. Sejauh ini penyidik Polsek Palmerah sudah memeriksa sejumlah saksi.

"Kalau saksi-saksi sudah banyak yang dimintai keterangan," katanya.

Diberitakan sebelumnya, korban MJ tewas setelah terlibat dalam aksi tawuran antarwarga di Pasar Gili. Dodi tewas usai terkena luka bacok di tubuhnya.

"Diduga kena bacokan benda tajam," papar Dodi.

Adapun peristiwa ini terjadi sekitar pukul 02.00 WIB dini hari. Dodi mengaku belum bisa merinci kronologi kejadian tersebut. Namun, berdasarkan informasi sementara, korban diduga hanya sekadar ikut-ikutan saat tawuran antarwarga terjadi.

"Dugaan sementara itu (tawuran) antarkelompok, karena di sana ada sebutan anak Pelelangan dan Pelita," ucap Dodi, Kamis (22/3). ● **lus**

FOTO : ANTARA

**KUNJUNGAN KERJA MENTERI ATR/BPN DI POLDA KALTENG**

Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Hadi Tjahjanto (tengah) didampingi Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran (kedua kiri) dan Kapolda Kalimantan Tengah Irjen Pol Nanang Avianto (kedua kanan) berdialog dengan perwakilan warga korban mafia tanah di Polda Kalteng, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Jumat (24/3). Dalam kunjungan itu Menteri ATR/BPN menemui ratusan korban kasus mafia tanah di kota itu sekaligus meminta kepada Pemprov Kalteng dan Polda Kalteng bersinergi menangani serta memberantas secara tuntas kasus sengketa tanah dan tindak pidana pemalsuan surat "verklaring" oleh oknum mafia tanah di provinsi itu.

# Kompolnas Minta Klarifikasi ke Polda Sumut Atas Kematian Bripka AF yang Dinilai Janggal

Sebelum meninggal Bripka AF, kepada istrinya mengaku capek dan akan membongkar sindikat penggelapan pajak di Samsat Samosir.

**JAKARTA (IM)** - Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) akan meminta klarifikasi terhadap Polda Sumatera Utara (Sumut) terkait kasus kematian Bripka AF, oknum Satuan Lantas Polres Samosir yang terlibat penggelapan pajak kendaraan.

Pihak keluarga menilai kematian Bripka AF janggal Sementara, Kepolisian setempat menyebut Bripka AF bunuh diri.

"Oleh karena itu untuk mendapatkan kejelasannya, Kompolnas akan melakukan klarifikasi kepada Polda Sumatera Utara," kata Komisioner Kompolnas Poengky Indarti saat dikonfirmasi, Jumat (24/3).

Menurut Poengky, ada tiga hal yang diminta klarifikasi ke Polda Sumut. Pertama, soal penjelasan pihak Kepolisian yang menyebut Bripka AF meninggal karena bunuh diri minum racun sianida.

Kedua, pihak keluarga yang menilai ada kejanggalan serta melaporkan dugaan pembunuhan terhadap Bripka AF ke Polda Sumatera Utara. Keluarga juga menduga ada pengancaman yang diduga dilakukan Kapolres Samosir.

Sedangkan yang ketiga, Kompolnas juga mencatat adanya dugaan kasus korupsi yang melibatkan Bripka AF dan orang-orang lainnya.

Poengky meminta perkembangan kasus itu juga disampaikan secara transparan kepada publik. Ia juga mendorong kasus dugaan korupsi yang terkait kasus itu dapat terus diusut karena diduga melibatkan orang-orang lain serta adanya jumlah kerugian masyarakat yang besar.

Terkait laporan keluarga Bripka AF juga perlu ditindaklanjuti jika ada temuan bukti-bukti yang menguatkan dugaan pihak keluarga.

"Laporan dugaan pembunuhan perlu ditindaklanjuti oleh Polda Sumatera Utara secara profesional dengan dukungan *scientific crime investigation*, termasuk memeriksa apakah benar Kapolres Samosir mengancam almarhum seperti yang diduga keluarga," katanya.

Diberitakan sebelumnya, Bripka AF ditemukan tewas di tebing curam di Dusun Simullop, Desa Siogung Ogung, Kecamatan Panguruan, Kabupaten Samosir, pada 6 Februari 2023.

Tak jauh dari lokasi penemuan jasadnya, polisi menemukan sebotol *soft drink* berwarna keruh yang diduga telah dicampur dengan racun sianida dan botol diduga berisi serbuk racun.

Selain itu, Polisi juga menemukan tas berwarna hitam merek Asus yang berisi 19 BPKB dan 25 STNK serta plastik bertuliskan Indomaret berisi 1 gulungan tali nilon biru.

Bripka AF diduga terlibat penggelapan uang pajak kendaraan bermotor ratusan warga Samosir yang angkanya mencapai Rp 2,5 miliar.

Pihak keluarga menyatakan kematian Bripka AF janggal. Kerabat Bripka AF, Tasman Sipayung, mengatakan, sebelum meninggal korban pernah mengaku capek ditekan mengenai kasus pajak dan akan membongkar sindikat penggelapan di Samsat Samosir kepada istrinya.

Tasman mengatakan, yang membuat keluarga tidak yakin korban bunuh diri lantaran yang bersangkutan sudah melunasi sebagian uang yang telah digelapkan. Menurut Tasman, ada Rp 650 juta uang yang sudah dikembalikan Bripka AF. Jika dihitung, masih ada Rp 80 juta yang harus dikembalikan. ● **lus**

## Polda Metro Gerebek Gudang Berisi 535 Bal Pakaian Bekas Impor Ilegal

**JAKARTA (IM)** - Polda Metro Jaya menggerebek sejumlah gudang penyimpanan pakaian bekas yang diduga hasil penyelundupan. Sebanyak 535 balpres pakaian bekas disita petugas dari gudang tersebut.

Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya Kombes Auliansyah Lubis menjelaskan, penggerebekan berawal dari penangkapan seorang pelaku berinisial OW (24). Pelaku ditangkap saat berada di gadang pakaian bekas impor miliknya yang berada di kawasan Jalan Lapangan Pors, Kemayoran, Jakarta Pusat.

"Dari situ kami amankan 58 bal atau karung pakaian dan barang bekas," ujar Auliansyah kepada wartawan, Jumat (24/3).

Berdasarkan hasil penyelidikan sementara, OW menyelundupkan pakaian bekas tersebut dari luar negeri dengan membelinya secara daring melalui *e-commerce*.

Penyidik Subdit Indag Ditrektorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya kemudian melakukan pengembangan, dan menemukan gudang penyimpanan lain.

Auliansyah menyebut bahwa penyidik menggerebek satu gudang di kawasan Karang Tengah, Tangerang, dan satu rumah di kawasan Cipondoh.

"Diamankan 136 balpres," kata Auliansyah.

Selain itu, penyidik juga menemukan ratusan balpres yang hendak didistribusikan ke sejumlah daerah menggunakan truk. Truk-truk bermuatan pakaian bekas yang diimpor secara ilegal itu ditemukan di Jalan Raya Ciputat-Parung, Jalan Raya Muara Karang, dan Rest Area Pinang poin.

"Kalu yang kami tetapkan tersangka tadi, itu penindakan gudang yang di Jalan Lapangan Pors, Kemayoran, Jakarta Pusat," ungkap Auliansyah.

"Namun untuk yang lokasi lainnya masih didalami, karena pas penindakan itu cuma ada sopir dan penjaga gudang, bukan pemilik," katanya.

Tersangka OW dijerat Pasal 45 A ayat (1) juncto Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang (UU) Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), kemudian Pasal 46 Angka 33 juncto Angka 1 Perppu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Selain itu, penyidik juga menjerat OW dengan Pasal 110 juncto Pasal 36,dan atau Pasal 111 juncto Pasal 47, dan atau Pasal 112 juncto Pasal 51 ayat (2) UU Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan. OW juga dijerat dengan Pasal 62 ayat (1) juncto Pasal 8 UU nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Pasal 46 angka 34 juncto angka 6 Perppu Cipta Kerja. ● **lus**

FOTO : ANT

**PENGUNGKAPAN KASUS PENYELUNDUPAN BARANG BEKAS DAN ILEGAL**

Dirreskrimsus Polda Metro Jaya Kombes Pol Auliansyah Lubis (kiri) bersama Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko (tengah) dan Kasubdit I Indag AKBP Victor D.H.Inkiriwang (kanan) menunjukan sejumlah barang bukti usai memberikan keterangan kepada media terkait pengungkapan kasus penyelundupan barang bekas dan ilegal di Polda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (24/3). Dalam pengungkapan tersebut polisi berhasil mengamankan dua tersangka dengan barang bukti 535 bal karung pakaian, 577 unit ponsel ilegal dan 27 unit tablet ilegal.

## 5 Remaja Komplotan Begal Rampas Motor Seorang Buruh Lepas di Cibitung

**BEKASI (IM)** – Tim Unit Reserse Kriminal (Reskrim) Polsek Cikarang Barat, menangkap 5 dari 8 remaja komplotan begal yang merampas sepeda motor milik seorang buruh harian lepas bernama Suhendar (51).

Kanit Reskrim Polsek Cikarang Barat Iptu Said Hasan mengatakan, komplotan begal itu ditangkap polisi pada Rabu (22/3), di rumahnya masing-masing.

"Ada 5 dari total 8 orang. Mereka semuanya di bawah umur. Masing-masing adalah RAS (16), ZA (16), MF (18), AA (16), dan HB (12)," ujar Said saat dikonfirmasi wartawan, umat (24/3).

Aksi pembegalan yang dialami oleh Suhendar terjadi pada Selasa (21/3) dini hari atau sekitar pukul 00.45 WIB. Saat itu, Suhendar tengah melintas di Jalan Raya CBL, Perum Puri Lestari, Kampung Wangkal, Desa Sukajaya, Cibitung. Saat itu Suhendar akan menjemput anaknya yang bekerja di wilayah Pasir Gombong, Cikarang.

"Di perjalanan, korban tiba-tiba dipepet oleh 3 sepeda motor yang berjumlah 8 orang. Mereka saling berboncengan saat itu," kata Hasan.

Suhendar Tak hanya dipepet, tapi sambil diancam akan senjata tajam (sajam) berupa celurit, dan besi panjang yang sudah dimodifikasi menjadi senjata berbentuk corbek.

"Korban yang panik lantas terjatuh dan menyelamatkan dirinya. Ia berlari ke arah Perumahan Graha Melasti," ungkap Hasan.

Setelah ditolong oleh petugas keamanan perumahan, korban pun melaporkan kejadian tersebut ke polisi.

Polisi pun kemudian bergerak menangkap para tersangka. Sesaat kemudian, 5 orang remaja yang merampas sepeda motor milik korban diringkus.

"Tim awalnya berhasil menangkap tersangka RAS dan ZA. Pengembangan dilakukan dan kemudian bisa menangkap 3 tersangka lainnya," jelas Hasan.

Hasan lebih lanjut menuturkan, komplotan itu merupakan pelaku begal yang sudah beberapa kali melancarkan aksinya di wilayah yang sama. Atas perbuatannya, komplotan itu sudah dibawa ke Polres Metro Bekasi untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.

"Masih ada 3 orang yang masih kami buru. Masing-masing dari mereka berinisial D, Y, dan N. Statusnya kini DPO," tutur Hasan. ● **lus**